

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan secara menyeluruh dan kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang lebih terstruktur.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat post-positivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eskperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹ Lexy J Moelong. "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal 4

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara terperinci mengenai strategi komunikasi lembaga adat dalam melestarikan tradisi Nyalang Datuk di Desa Dusun Pulau Kabupaten Mukomuko. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Dusun Pulau, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko, yang merupakan lokasi di mana tradisi *Nyalang Datuk* dilestarikan. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung dari tanggal 13 Februari 2026 sampai dengan 13 Maret 2026.

² Setiawan Johan & Albi Anggito. "Metode Penelitian Kualitatif". (Sukabumi: CV Jejak, 2018). hal 8

³ Muhammad Ramdhan. "Metode Penelitian". (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). hal 7

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlibatan, pengetahuan, dan pengalaman informan terkait pelaksanaan serta pelestarian Tradisi Nyalang Datuk di Desa Dusun Pulau Kabupaten Mukomuko.

Informan utama dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Adat, Ketua Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Ketua Adat dipilih karena memiliki peran utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyampaian informasi mengenai Tradisi Nyalang Datuk kepada masyarakat. Ketua Karang Taruna dipilih karena berperan sebagai perantara komunikasi kepada generasi muda serta terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan tradisi. Tokoh Masyarakat dipilih karena merupakan pihak yang menerima dan memahami informasi yang disampaikan oleh lembaga adat serta menjadi bagian dari masyarakat yang terlibat dalam tradisi tersebut.

Selain itu, Tokoh Agama dipilih karena memiliki pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Tradisi

Nyalang Datuk serta keterlibatannya dalam kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi. Sementara itu, Ketua BPD dipilih karena berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan adat dan menjadi mitra lembaga adat dalam menjaga keberlangsungan tradisi di lingkungan masyarakat.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan lembaga adat dalam melestarikan Tradisi Nyalang Datuk. Informasi yang diperoleh dari para informan tersebut digunakan untuk menganalisis strategi komunikasi lembaga adat berdasarkan aspek mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, dan memilih media dalam upaya pelestarian Tradisi Nyalang Datuk di Desa Dusun Pulau Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Ahmad Zaiponi	52	Ketua Adat
2.	Muhammad Yoki	37	Ketua Karang Taruna
3.	Amad Rasik	63	Tokoh Masyarakatm(Tetua)
4.	Safrudin	47	Ketua BPD

5.	Usmar	55	Tokoh Agama (Imam)
----	-------	----	--------------------

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁴ Data primer dari penelitian yang akan dilakukan diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain.⁵

Data sekunder dari penelitian yang akan dilakukan adalah buku, jurnal atau literatur terkait yang dapat digunakan dalam melengkapi data penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu:

1. Dokumentasi

⁴ Siyoto Sandu & Muhammad Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian". (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hal 67

⁵ Ibid. hal 68

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu dokumentasi. Penulis akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini, baik itu dari catatan resmi, laporan kegiatan, dan materi promosi yang digunakan oleh lembaga adat.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu observasi. Observasi dalam penelitian yang akan penulis lakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan tradisi Nyalang Datuk. Penulis akan berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi, mengamati secara sistematis, termasuk perilaku, reaksi generasi muda terhadap tradisi yang diamati, dan mengamati kegiatan promosi yang dilakukan oleh lembaga adat. Catatan observasi ini akan digunakan untuk menganalisis pola komunikasi lembaga adat dalam menarik minat generasi muda.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan yaitu wawancara. Penulis akan melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat Desa Dusun Pulau termasuk

anggota lembaga adat, tokoh masyarakat dan generasi muda yang terlibat dalam tradisi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang telah diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dengan menghadiri kegiatan tradisi, sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan strategi komunikasi lembaga adat.

Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih data yang dianggap penting serta memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dengan penelitian.

Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pengolahan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagan, maupun hubungan antar kategori. Melalui penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi serta merencanakan langkah penelitian berikutnya berdasarkan data yang telah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap penarikan kesimpulan dan pengecekan kembali data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah diungkapkan. Temuan tersebut dapat berbentuk deskripsi maupun gambaran mengenai suatu objek penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data memiliki peranan penting untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara konsisten, valid, dan dapat dipercaya sehingga terhindar dari subjektivitas peneliti.

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁶ Mawardi. "Praktik Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif". (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020). hal 66-68

1. Triangulasi Teori, dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat validitas interpretasi sehingga hasil penelitian tidak hanya bertumpu pada satu sudut pandang atau pemaknaan yang bersifat subjektif.
2. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi, dilakukan dengan meminta masukan, saran, serta klarifikasi terhadap hasil analisis kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan bias dalam penafsiran data serta menguji konsistensi hasil temuan penelitian.
3. Audit trail, merupakan teknik pendokumentasian seluruh proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis. Proses tersebut mencakup pemilihan informan, metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, hingga proses penarikan kesimpulan mengenai strategi komunikasi lembaga adat dalam melestarikan tradisi.⁷

⁷ Tri Wahyudi Ramdhan. "Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Teknik, Dan Aplikasi)". (Bangkalan: Press STAI Darul Hikmah Bangkalan, 2025). hal 210-114